

EFEKTIVITAS MANAJEMEN PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PAUD DI RA 09 KARTINI BATU

Received: 20 05 2024
Accepted: 29 6 2024
Published online: 25 07 2024

¹Abin Shinta Qonitatillah, ²Nurca Febri Kartika, ³Eko Setiawan
^{1,2,3}Universitas Islam Malang

Email: 122101014018@unisma.ac.id, 222101014008@unisma.ac.id, 3ekosetiawan@unisma.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the management of the learning curriculum at RA 09 Kartini, Batu City, and to describe how curriculum management is managed at RA 09 Kartini, Batu City. This study used qualitative research methods. One of the procedures for this research is to produce descriptive data using a qualitative approach. This approach is implemented by conducting in-depth exploration of programs, events, processes or activities. The data collection techniques used were observation and interview techniques. The results of this research are that RA 09 Kartini Batu City uses 3 curriculum guidelines, namely from the Department of National Education, the Ministry of Religion and also independent guidelines from the institution itself which are classified into one and adapted to regional characteristics. student. By continuing to improve infrastructure and access to resources, RA 09 Kartini can continue to be an educational institution that contributes positively to children's educational development.

Keywords: *curriculum, RA 09 Kartini, learning*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kurikulum pembelajaran di RA 09 Kartini Kota Batu, dan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen kurikulum dikelola di RA 09 Kartini Kota Batu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Salah satu prosedur penelitian ini adalah menghasilkan data deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dilaksanakan dengan melakukan eksplorasi mendalam terhadap program, peristiwa, proses atau kegiatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah RA 09 Kartini Kota Batu menggunakan 3 pedoman kurikulum yaitu dari Departemen Pendidikan Nasional, Kementerian Agama dan juga pedoman mandiri dari lembaga itu sendiri yang diklasifikasikan menjadi satu dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Dengan terus meningkatkan infrastruktur dan akses terhadap sumber daya, RA 09 Kartini dapat terus menjadi lembaga pendidikan yang berkontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan anak.

Kata Kunci: *kurikulum, RA 09 Kartini, pembelajaran*

PENDAHULUAN

Salah satu hal penting dalam pembelajaran yang sering terabaikan adalah kurikulum. Kurikulum dalam pendidikan sangatlah penting, karena kurikulum merupakan sesuatu yang menentukan keberhasilan suatu proses pendidikan. Kurikulum tidak sekedar merumuskan tujuan yang harus dicapai tetapi pada akhirnya memperjelas arah tujuan pendidikan. Dan pada akhirnya akan memberikan pengalaman kepada individu siswa. Pendidikan dan kurikulum merupakan dua fungsi untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan yang lebih baik di masyarakat. Sehingga manfaat kurikulum dapat dirasakan oleh masyarakat yang terafiliasi dengan lembaga pendidikan nasional (Roziqin 2019).

Menurut UU no. 20 Tahun 2003 Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Bab 1 Pasal 1 ayat 19).

Penerapan kurikulum dalam pembelajaran memerlukan mengetahui seberapa efektif manajemen kurikulum itu sendiri. Manajemen kurikulum membahas tentang pengorganisasian sumber daya yang ada di sekolah agar kegiatan pengelolaan kurikulum dapat terlaksana secara efektif dan efisien (Sista 2017). Pengelolaan kurikulum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Pada tingkat satuan pendidikan, kegiatan kurikulum mengutamakan realisasi dan relevansi kurikulum nasional (standar kompetensi/kompetensi dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang mempunyai integritas dengan peserta didik dan dengan dimana lingkungan sekolah itu berada (Nasbi 2017).

Manajemen kurikulum merupakan salah satu bagian dari manajemen pendidikan. Pengelolaan kurikulum PAUD merupakan suatu rencana pengelolaan bahan ajar yang harus dimiliki oleh siswa usia 0-6 tahun secara efisien dan efektif guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal. Manajemen kurikulum dalam konteks ciri-ciri yang terlihat didasarkan pada terbatasnya ruang lingkup pelaksanaan kurikulum suatu sekolah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum (Kamilah et al. 2022). Kurikulum pada lembaga RA 09 Kartini Kota Batu tidak hanya menggunakan satu pedoman kurikulum saja melainkan menggunakan tiga pedoman kurikulum dalam pengorganisasiannya yaitu dengan menggunakan pedoman dari Departemen Pendidikan Nasional, Kementerian Agama dan juga pedoman mandiri dari lembaga itu sendiri yang diklasifikasikan menjadi satu.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di RA 09 Kartini Kota Batu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2024. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis mendalam, dengan menggunakan penelitian fenomenologi kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana kurikulum dikelola di RA 09 Kartini Kota Batu. Dengan menggunakan fenomenologi peneliti benar-benar memahami proses manajemen kurikulum dengan karakteristiknya di RA 09 Kartini Kota Batu, dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data yang melibatkan kepala sekolah dan waka kurikulum di RA 09 Kartini Kota Batu. Metode ini juga menggunakan pengumpulan bahan bibliografi yang relevan dengan tujuan penelitian. Daftar pustaka dalam penelitian adalah daftar referensi atau sumber informasi yang digunakan peneliti untuk mendukung argumentasi, analisis, dan temuan dalam karyanya. menggunakan teknik pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi mendalam dengan waka kurikulum dan juga kepala sekolah. Untuk memahami bagaimana prosedur manajemen kurikulum di lembaga RA 09 Kartini Kota Batu bertujuan untuk mendapatkan ilmu kembali terkait pengorganisasian kurikulum di RA 09 Kartini Kota Batu. Penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menggambarkan sejelas mungkin tentang manajemen kurikulum di RA 09 Kartini Kota Batu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis dan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah dan waka kurikulum di RA 09 Kurikulum Kota Batu mengenai manajemen kurikulum. Bahwa pada sekolah tersebut sudah menggunakan Kurikulum Merdeka tetapi juga masih identik dengan menggunakan Kurikulum 2013. Pada tahap proses perencanaan sudah terdapat dokumen-dokumen kurikulum antara lain, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), analisis standar kompetensi dan rumusan capaian pembelajaran. Berdasarkan temuan dalam penelitian. Pengelolaan kurikulum di lembaga RA 09 Kartini Kota Batu ini sudah cukup baik yaitu dengan menggunakan tiga pedoman yaitu dengan menggunakan pedoman dari Departemen Pendidikan

Nasional, Kementerian Agama dan juga pedoman mandiri dari lembaga itu sendiri yang diklasifikasikan menjadi satu dan disesuaikan oleh karakteristik peserta didik, hal ini dikarenakan di lembaga RA 09 Kartini Kota Batu tidak hanya RA saja melainkan ada KB maka dari itu untuk pengelolaan kurikulum digabungkan menjadi satu dan juga melakukan inventarisir kebutuhan peserta didik dan kebutuhan pengembangan bakat dan minat peserta didik.

Hasil penelitian ini terhadap terdapat manajemen pengelolaan kurikulum ialah dengan menggabungkan ruang lingkup, rangkaian, interpretasi, teknik mengajar, dan hal lain yang dapat di rancang sebelumnya. Pengelolaan kurikulum di RA 09 Kartini Kota Batu masih mengikuti pola top down atau dengan istilah mengikuti karakteristik siswa dan tahapan usia yang berbeda-beda. Pengelolaan kurikulum pada tahapan tujuan pendidikan yang diharapkan ialah dengan menganalisis kebutuhan lembaga secara visi dan misi lembaga tersebut. Dalam menentukan pengalaman belajar, sekolah mempunyai tim tersendiri mulai dari pengelolaan kurikulum, sarana prasarana, administrasi dan guru kelas serta staf-staf lainnya pada proses ini setiap wali kelas menyiapkan kegiatan apa yang di berikan kepada anak mulai dari anak KB, RA A dan RA B. Ketika sudah membuat kegiatan kemudian di bicarakan bersama guna untuk mengetahui apakah kegiatan itu sudah sesuai dengan karakteristik anak serta sesuai dengan tahapan usianya. Setelah memang sudah di pastikan sesuai dengan anak maka hasil kegiatan di berikan kepada penanggung jawab kurikulum itu sendiri. Untuk perkembangan di ambil dari Tujuan Pembelajaran (TP), Tujuan Pembelajaran (TP) mereka mengambil dari Kementerian Agama, Departemen Pendidikan Nasional, dan perkembangan anak. CP dan TP tidak menetap yang menetap hanya elemen-elemen karena tergantung dari perkembangan anak. Pada bagian pengorganisasian pengalaman belajar, berdasarkan temuan, sudah cukup bagus karena mengakomodasi berbagai kebutuhan siswa dan guru yang akan dimasukkan ke dalam komponen kurikulum yang menjadi prioritas pengembangan kurikulum secara keseluruhan. Pada tahap proses evaluasi pengalaman belajar, kepala sekolah bersama guru dan pengawas sekolah melakukan evaluasi bersama guna memperbaiki sistem dan mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, manajemen kurikulum tidak hanya menyentuh pada pengelolaan program pembelajaran saja tetapi juga menyentuh pada pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai sebagai proses pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun untuk kalender pendidikan, pihak lembaga juga menyerap dari Departemen Pendidikan Nasional juga Kemenag karena mengingat di lembaga ini ada 2 afiliasi yaitu KB dan RA, namun dalam penyusunan kurikulum ini KB masih bersifat individual, begitupun dengan RA. Dalam pengelolaan kurikulum terdapat Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, berikut akan di paparkan dibawah ini:

Perencanaan kurikulum

Perencanaan kegiatan pembelajaran di RA 09 Kartini Kota Batu dilakukan dari kegiatan pembukaan , kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dengan adanya kurikulum adalah sebuah inovasi dalam dunia pendidikan yang diperkenalkan dengan tujuan untuk memberikan keleluasaan lebih kepada guru dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dalam hal ini, RA 09 Kartini Kota Batu merespon positif dalam mengambil konsep tersebut. Kurikulum yang dibuat memberikan kebebasan kepada guru untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas, lingkungan dan karakteristik siswa disana.

Pengorganisasian Kurikulum

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa RA 09 Kartini mengklasifikasikan 3 kurikulum yaitu Kurikulum Merdeka, Kurikulum K.13 dan Kurikulum lembaga itu sendiri yang sedang diterapkan untuk penyesuaian pendidikan yang ada dilingkungan RA 09 kartini Kota Batu. Pengklasifikasian dari ke tiga kurikulum ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi minat, bakat dan kemampuan siswa, serta sebagai penyesuaian beban kerja guru dan linearitas guru bersertifikat sebagai pendidik, serta sebagai

pembeda untuk ciri khas yang dimiliki oleh lembaga RA 09 Kartini Kota Batu dalam memberikan pembelajaran kepada anak didik sesuai dengan tahun ajaran sekarang.

Pelaksanaan Kurikulum

Dalam Muatan kurikulum , pelaksanaan proses pembelajaran di RA 09 Kartini Kota Batu ada dua macam bentuk kegiatan yaitu pembelajaran regular dan blok. Maksud dari pembelajaran regular adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara rutin di dalam kelas sedangkan sistem blok adalah di laksanakan sesuai event tertentu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwa RA 09 Kartini Kota Batu telah menerapkan kurikulum yang sudah disusun dengan sungguh-sungguh. Guru-guru di RA 09 Kartini Juga terlihat aktif dalam mengintegrasikan pendekatan bermain dan eksploratif dalam proses pembelajaran, sesuai dengan prinsip kurikulum tersebut. Selain itu juga di RA 09 Kartini menunjukan bahwa siswa di RA 09 Kartini menunjukkan perkembangan yang positif dalam berbagai aspek, baik kognitif, motorik maupun sosial. mereka sangat aktif dan kreatif dalam pembelajaran dan juga mempunyai minat yang besar terhadap kegiatan pembelajaran. DI RA 09 Kartini juga melaksanakan struktur dari kurikulum merdeka yang dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Evaluasi Kurikulum

Dalam evaluasi kurikulum yang berada di RA 09 Kartini Kota Batu memiliki beberapa prinsip yang diterapkan dalam pelaksanaan kurikulum yang dipakai dengan melibatkan perancangan yang memperhatikan tahapan perkembangan peserta didik, penekanan pada pembelajaran yang mendorong minat belajar sehingga membentuk siswa agar senang belajar dan memiliki semangat dalam pembelajaran yang sudah disesuaikan pada setiap tahunnya sesuai tahap pertumbuhan anak didik. Disetiap tahun ajaran baru RA 09 Kartini juga menyesuaikan kurikulumnya sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah, serta menyesuaikan tri pusat pendidikan yaitu lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat sekitar guna membentuk lulusan yang memiliki kualitas yang tinggi.

SIMPULAN

RA 09 Kartini Kota Batu, berhasil menerapkan kurikulum yang telah disusun secara efektif yaitu dengan mengklasifikasikan 3 kurikulum dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan lembaga tersebut. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan menekankan pengembangan keterampilan anak. Lingkungan belajar yang sangat mendukung perkembangan baik spiritual ataupun moral anak-anak yang terwujud. dengan pendekatan kegiatan yang kreatif dan eksplorasi dapat membantu mengembangkan potensi dalam diri anak dan memiliki kepercayaan pada diri mereka. Respon positif orang dan juga keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran menjadi indikator keberhasilan sekaligus menjadikan semangat dalam penelitian ini terkait respon positif yang diberikan oleh guru di RA 09 Kartini Kota Batu. Maka dari itu dengan terus meningkatkan infrastruktur dan akses terhadap sumber daya, RA 09 Kartini dapat terus menjadi lembaga pendidikan yang berkontribusi positif pada perkembangan pendidikan anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamilah, sayyidati munjiah et al. 2022. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Harapan Bunda." *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD* 9(2): 112–22.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>.
- Nasbi, Ibrahim. 2017. "MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1(2): 318–30.
- Roziqin, Zainur. 2019. "Menggagas Perencanaan Kurikulum Sekolah Unggul." *As-Sabiqun* 1(1): 44–56.
- Sista, Taufik Rizki. 2017. "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 01(1).

